

PKM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SISWI DI SD NEGERI 294 MALUKU TENGAH, DESA HATU, KECAMATAN LEIHITU BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGAH

Wilma Fransisca Mamuly¹, Lea Mediatix Janwarin², Griennasty Clawdy Siahaya³
^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : wilmafransisca@gmail.com; lea.madiatrix@gmail.com; griennastysiahaya.gs@gmail.com

ABSTRAK

SD Negeri 294 Maluku Tengah, merupakan salah satu SD yang berada di Desa Hatu, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, dengan jumlah tenaga guru 12 orang ditambah 2 tenaga kependidikan dan 150 jumlah siswa-siswi. Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim PKM dengan mitra disepakati bersama ada beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya Minimnya pengetahuan mitra tentang pentingnya PHBS, dikhususkan buat sampah dan cuci tangan pakai sabun, Kurangnya fasilitas tempat sampah dan juga wadah untuk mencuci tangan pada SD Negeri 294 Maluku Tengah (Mitra), UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang sudah tidak berfungsi, Tidak ada poster – poster kesehatan. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra adalah penyuluhan tentang sampah dan langkah-langkah mencuci tangan, serta pelatihan 7 langkah mencuci tangan, Pengadaan tempat sampah dan wadah untuk mencuci tangan. Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada mitra, tentang pentingnya UKS dalam sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan PKM telah dilakukan oleh tim selama kurang lebih 1 bulan, kegiatan yang dilakukan antara lain, sosialisasi PHBS di Sekolah, Pemberdayaan UKS, penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang program PHBS di Sekolah di antaranya, Kotak P3K, Tempat Sampah, Wadah untuk mencuci tangan, dan juga poster –poster kesehatan, dari hasil pembagian pre test dan post test terjadi peningkatan pengetahuan 90% dari mitra. Target luaran yang telah dicapai, publikasi pada jurnal LPM UKIM, Publikasi media massa online Maluku News <https://malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/130qp9qc1emj27t7/perilaku-hidup-sehat-di-lingkungan-sdn-294-malteng> dan video kegiatan dapat diakses melalui <https://youtu.be/Osc601RIUIg>

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sekolah, UKS

ABSTRACT

SD Negeri 294 Central Maluku, is one of the elementary schools located in Hatu Village, West Leihitu District, Central Maluku Regency, with a total of 12 teachers plus 2 education staff and 150 students. After initial observations and from the results of interviews between the PKM Team and partners it was mutually agreed that there were several priority issues including the lack of partner knowledge about the importance of PHBS, devoted to waste and washing hands with soap, Lack of trash can facilities and also containers for washing hands in elementary schools. Negeri 294 Central Maluku (Partner), UKS (School Health Business)

which is no longer functioning, There are no health posters. The solutions offered from partner problems are counseling about waste and steps for washing hands, as well as training on 7 steps to wash hands, Procurement of trash cans and containers for washing hands. Counseling on clean and healthy living behavior (PHBS) in schools. Socialization and training conducted to partners about the importance of UKS in an educational institution. PKM activities have been carried out by the team for approximately 1 month, the activities carried out include, among others, PHBS socialization in schools, UKS Empowerment, provision of facilities that support PHBS programs in schools including, first aid kits, trash cans, containers for washing hands, and also health posters, from the results of the distribution of pre-test and post-test there was an increase in knowledge of 90% of partners. Outcome targets that have been achieved, publication in the UKIM LPM journal <https://malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/130qp9qc1emj27t7/perilaku-hidup-sehat-di-lingkungan-sdn-294-malteng>, online mass media publication Maluku News and activity videos can be accessed via <https://youtu.be/Osc601RIUIq>

Keywords : *Clean and Healthy Living Behavior, School, UKS*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Manfaat PHBS di Sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah yang sehat, serta sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan meningkatkan proses belajar mengajar ⁽¹⁾.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat penting sekali untuk dilakukan khususnya disekolah guna untuk mencegah berbagai macam penyakit baik yang menular, maupun penyakit tidak menular. Untuk itu baik siswa maupun guru dan masyarakat disekitar sekolah harus bisa melakukan PHBS ⁽¹⁾.

SD Negeri 294 Maluku Tengah, merupakan salah satu SD yang berada di Desa Hatu, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, dengan jumlah tenaga guru 12 orang, 2 tenaga kependidikan dan 150 jumlah siswa-siswi. Dari hasil observasi yang dilakukan memang untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 294 Maluku Tengah (Mitra), masih sangat

kurang, pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS pun masih sangat rendah, untuk itu pemberian edukasi tentang PHBS kepada siswa sangat diperlukan, fasilitas – fasilitas untuk mendukung program PHBS di Sekolah juga masih sangat minim, hanya ada satu tempat sampah yg digunakan untuk membuang sampah, akhirnya sampah organik dan anorganik dibuang pada satu tempat. Seperti yang kita ketahui bahwa sampah itu harus dipisah antara sampah organik maupun anorganik agar supaya tidak terjadi pencemaran lingkungan. Pada waktu musim penghujan juga terjadi genangan air yang sangat banyak sehingga nyamuk berterbangan dimana – mana ditambah lagi dengan sampah sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

Bukan saja tempat sampah yang menjadi masalah disana, akan tetapi perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah makan juga menjadi masalah. Pengetahuan siswa yang masih minim tentang 7 langkah mencuci tangan serta fasilitas mencuci tangan yang sangat tidak

memadai. Sumber air bersih tersedia, tetapi tidak dimanfaatkan oleh siswa-siswi maupun Guru, karena memang tidak ada wadah yang disediakan untuk melakukan aktifitas tersebut.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga perlu diberdayakan. Di SD Negeri 294 Maluku Tengah (Mitra) memiliki satu ruangan perpustakaan yang dibagi dua untuk penggunaan ruang UKS. Akan tetapi ruangan UKS ini tidak digunakan secara maksimal, bahkan tidak digunakan sama sekali. Fasilitas didalam ruangan itu juga tidak ada sama sekali, oleh karena itu ruangan UKS ini juga perlu untuk diberdayakan agar supaya baik Guru maupun siswa-siswi bisa menggunakannya, mengingat jarak ke Puskesmas yg cukup jauh, walaupun memang untuk transportasi tidak ada masalah, akan tetapi pertolongan pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada siswa-siswi yang sakit bisa segera dilakukan sebelum dibawa ke Pusat Pelayanan Kesehatan.

Poster – poster Kesehatan juga sangat dibutuhkan oleh mitra karena mulai dari pagar depan sampai didalam ruang kelas, belum ada poster – poster kesehatan yang dapat membantu menambah pengetahuan dari mitra, sehingga perlu untuk diadakan pengadaan. Karena poster merupakan pesan singkat yang sangat dapat membantu mitra dalam Ber PHBS.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Setelah berdiskusi dengan mitra, maka disepakati permasalahan prioritas yang akan diselesaikan/diberi solusi adalah :

1. Minimnya pengetahuan mitra tentang pentingnya PHBS, dikhususkan buat sampah dan cuci tangan pakai sabun. Kurangnya fasilitas tempat sampah dan juga wadah untuk mencuci tangan pada SD Negeri 294 Maluku Tengah (Mitra)
2. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang sudah tidak berfungsi.

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Penyuluhan PHBS Sampah dan langkah-langkah mencuci tangan, serta pelatihan 7 langkah mencuci tangan
2. Pengadaan tempat sampah dan wadah untuk mencuci tangan.
3. Sosialisasi dilakukan kepada mitra, tentang pentingnya UKS dalam sebuah lembaga pendidikan, penyerahan fasilitas UKS.

METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan dan solusi yang telah dirumuskan, maka metode pelaksanaan yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah adalah :

Tahap Persiapan

1. Tahap persiapan rapat bersama yang dilakukan di Kampus UKIM Ambon yang melibatkan Ketua Tim Pelaksana, Anggota Tim dan juga mahasiswa yang terlibat dalam PKM, materi persiapan kegiatan PKM disampaikan oleh W F. Mamuly., SKM., M.Kes selaku ketua Tim PKM.
2. Kunjungan lapangan oleh Tim dalam mempersiapkan kegiatan yang dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota Tim berkoordinasi dengan Kepala Sekolah serta para guru yang membantu untuk menyiapkan tempat kegiatan.

Tahap Kegiatan

- 1 Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan registrasi kepada peserta (siswa-siswi) dan juga guru, melakukan absensi peserta kegiatan yang dikoordinir oleh mahasiswa dan juga Guru yang terlibat dalam kegiatan PKM.

- 2 Acara pembukaan Kegiatan PKM oleh Ketua Tim Pelaksana Sekaligus mengundang Kepala Sekolah untuk membuka kegiatan PKM
- 3 Materi pertama sampah, dilanjutkan dengan cuci tangan pake sabun dan akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dan juga guru tentang pentingnya melakukan PHBS di Sekolah. Kegiatan penyuluhan disertai dengan pembagian pretest dan posttest untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan siswa-siswi. Selain itu juga menggunakan media seperti brosur agar penyampaian materi lebih mudah untuk dipahami.
- 4 Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan pengadaan tempat sampah, wadah untuk mencuci tangan, dan juga pengadaan serta pemasangan poster – poster kesehatan yang dilakukan oleh Tim PKM dan juga mitra
- 5 Pelatihan mencuci tangan kepada mitra
- 6 Peyerahan kotak P3K dan juga obat-obatan yang dilakukan oleh Tim PKM guna membantu mitra untuk dapat memberdayakan kembali ruang UKS yang telah lama tidak digunakan.

Tahap Evaluasi

1. Melakukan Post Test untuk menevaluasi pengetahuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.
2. Serah terima kebutuhan – kebutuhan mitra dari tim PKM
3. Evaluasi dan monitoring selama kurang lebih 1 bulan setelah kegiatan selesai dilakukan dengan melihat bagaimana siswa-siswi dan juga guru dapat ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya untuk langkah - langkah mencuci tangan, pemisahan antara sampah organik dan anorganik, dan juga bagaimana UKS itu dapat terus digunakan baik oleh siswa dan juga Guru.

Untuk menyelesaikan masalah mitra, diperlukan bidang keahlian kesehatan masyarakat yang domain dalam promotif dan preventif dengan kolaborasi peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku dan juga Gizi Kesehatan Masyarakat. Pengusul penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah juga kolaborasi tenaga pengajar dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan UKIM. Uraian Kepakaran dan tugas tim antara lain :

1. Wilma Fransisca. Mamuly., SKM.,M.Kes (Ketua), dengan bidang keahlian S2 Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku), selain itu bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan (Pendekatan lokasi, pelaksanaan kegiatan. Penyuluhan, Pelatihan Bersama), melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan untuk melakukan kegiatan dan pelatihan bersama pihak puskesmas.
2. A L.Puthena,M.Kes (Anggota Tim), memiliki bidang keahlian pada Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat dan juga sebagai Tim yang membantu dalam memberikan sosialisasi tentang cuci tangan pakai sabun dan dampaknya bagi kesehatan.
3. Shanne Sanjaya (Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Semester VI), terlibat dalam tim dan berdiskusi bersama untuk pelaksanaan kegiatan dan bertugas membantu mempersiapkan perlengkapan, dokumentasi dan persiapan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

Berdasarkan bidang keahlian tersebut maka penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan relevan dengan keahlian yang dimiliki oleh tim pengusul sehingga dapat bersinergi dengan mitra dalam penyelesaian masalah PHBS di Sekolah. Rencana kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan metode penyuluhan, pelatihan, serta pengadaan fasilitas kesehatan seperti yg terurai diatas.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan PKM dengan judul “ PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa-Siswi di SD Negeri 294 Maluku Tengah, Desa Hatu Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah” dilakukan pada bulan Agustus – September 2022, kegiatan ini diikuti oleh 64 siswa-siswi kelas 4,5 dan 6 dan didampingi oleh 7 orang guru. Kegiatan diawali dengan kegiatan penyerahan fasilitas – fasilitas dalam rangka menunjang program PHBS di Sekolah diantaranya tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik juga dilakukan pengecatan terhadap satu TPA (tempat pembuangan akhir), pada TPA ini biasanya dilakukan proses pembakaran sampah, karena menurut mitra ketika sampah sudah menumpuk ditempat sampah dan mereka tidak punya TPA, maka sampah – sampah tersebut akan dibuang di belakang gedung sekolah, dan pada akhirnya akan terjadi pencemaran lingkungan.[4]



(Gambar 3.1 : 2 buah tempat sampah, Organik dan Anorganik)



(Gambar 3.2 : Tempat pembuangan akhir dan pembakaran sampah)

Selain tempat sampah, fasilitas wadah untuk 7 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar juga diadakan, walaupun tidak dibawah air yang mengalir, air bersih dilokasi mitra sangat lebih dari cukup akan tetapi pipa keran airnya cuma ada 2, sehingga airnya disimpan didalam wadah dulu, diletakan didepan kelas masing masing, kemudian baru digunakan untuk mencuci tangan, air itu akan terus diganti setelah digunakan untuk mencuci tangan oleh siswa maupun guru, mencuci tangan dengan 7 langkah dan juga menggunakan sabun sangat penting dilakukan oleh siswa maupun guru, melihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mitra bahwa anak – anak ini memang sering terkena diare walaupun sakitnya cuma sebentar dan tidak sampai masuk rumah sakit, tetapi hal ini sangat mengganggu aktifitas belajar dan juga kesehatan mereka.[4], [1]



(Gambar 3.3 : Wadah untuk mencuci tangan)



(Gambar 3.4: Penyerahan Kotak P3K Beserta Obat-Obatan Kepada Mitra)

Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) juga sangat dibutuhkan oleh mitra untuk upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada siswa –siswi, guru dan pegawai yang berada disekolah, yang mengalami sakit atau cidera disekolah. P3K dilakukan dengan maksud memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya.



(Gambar 3.5 :Kegiatan Sosialisasi PHBS oleh Tim PKM)

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya, adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Tim PkM dengan mitra, Proses sosialisasi berjalan dengan sangat baik, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan, sebelum dimulai kegiatan sosialisasi siswa diberikan pre test dan setelah diberikan sosialisasi siswa dibagikan posttest, dari hasil yang didapat tergambar peningkatan pengetahuan terjadi 95-100 %, hal ini dilihat dari hasil pre test dan post test yang dibagikan kepada siswa-siswi.

Hasil pretest dan posttest tentang stunting bagi ibu balita, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.1 Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan Siswa-Siswi

Kategori Nilai	Pretest				Posttest			
	N		Mean	Median	n	%	Mean	Median
Kurang (< 70)	58	83	76	80	0	0	90	100
Baik (≥ 70)	6	17			64	100		
Total	64	100	-	-	64	100	-	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi tentang PHBS, dimana pada tabel pretest dapat dilihat bahwa hampir semua peserta/mitra belum mengetahui tentang apa itu PHBS,dimana dari 64 peserta yang mengikuti penyuluhan hanya 6 (17%) orang yang berpengetahuan baik dan 58 (83%) orang berpengetahuan kurang, akan tetapi setelah diberikan penyuluhan dan juga edukasi dapat dilihat pada tabel posttest terjadi peningkatan pengetahuan dimana dari 64 peserta,semuanya berpengetahuan baik.

Luaran yang dicapai pada PkM ini adalah publikasi pada jurnal ber ISSN, Jurnal LPM UKIM, pada media massa online Maluku News dan video kegiatan dapat diakses melalui <https://malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/130qp9qc1emj27t7/perilaku-hidup-sehat-di-lingkungan-sdn-294-malteng> dan video kegiatan dapat diakses melalui

<https://youtu.be/Osc601RIUIg>. Peningkatan pengetahuan mitra sangat tergambar dari hasil pembagian dan pengisian pre test dan post test juga akan terus dilakukan pemberdayaan UKS oleh mitra.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh TIM PkM UKIM dengan catatan terus diadakan pemantauan dan evaluasi terhadap pemberdayaan fasilitas – fasilitas kesehatan yang sudah disediakan, juga pemberdayaan UKS yang harus dilakukan oleh pihak sekolah.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UKIM lewat Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah membantu mendanai program pengabdian yang telah dilakukan.
2. SD Negeri 294 Maluku Tengah, Desa Hatu, Kepala Sekolah dan seluruh perangkat guru dan juga siswa yg telah bersedia menjadi mitra dan membantu proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Semua pihak yang telah membantu proses pengabdian yg dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Data demografi Desa Hatu 2022
2. Data SD Negeri 294 Maluku Tengah, 2022
3. Notoatmodjo. 2013. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
4. Raharjo, A.S., & Indarjo, S. (2015), *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya*. Unnes Journal Of Public Health, hal 3,4 ISSN 225-6528, Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujph/5969.
5. Sari, N. I., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2016), *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya untuk Pencegahan Penyakit Diare pada siswa di SD N Karangwato Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat - FKM UNDIP Vol. 4 No 3. ISSN: 2356-3346. Diakses dari : <https://media.neliti.com/./16324-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.p>
6. M. Sudaryono A & Sulastri. (2014). *Gambaran Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar Negeri di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*